

PENDAMPINGAN PERSIAPAN ONMIPA-PT TAHUN 2026 BIDANG MATEMATIKA BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS PGRI JOMBANG

Edy Setiyo Utomo^{1*}, Eny Suryowati², Achmad Badrun Kurnia³

^{1, 2, 3}Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Jombang, Jombang

^{1*}edysetkipjb@gmail.com, ²enysuryowati@gmail.com, ³badrun.bbest@gmail.com

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan pendampingan untuk persiapan Olimpiade Nasional Matematika dan IPA Perguruan Tinggi (ONMIPA-PT) tahun 2026 bidang Matematika bagi mahasiswa Universitas PGRI Jombang dilaksanakan melalui kombinasi metode daring dan luring sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan matematis mahasiswa dalam menghadapi kompetisi yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Dit. Belmawa) di bawah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Program ini menjadi penting karena pembinaan khusus untuk persiapan kompetisi matematika tingkat nasional perlu dilakukan secara terarah dan berkelanjutan. Sebanyak 10 mahasiswa yang ditunjuk oleh pihak universitas untuk memperoleh pembekalan materi aljabar linier, struktur aljabar, analisis, analisis kompleks dan kombinatorika disertai latihan soal guna memperkuat pemahaman terhadap konsep-konsep yang dipelajari. Hasil kegiatan pendampingan tersebut, mahasiswa memperoleh tambahan wawasan terkait materi kombinatorika yang belum banyak diperoleh dalam perkuliahan, sekaligus mengenal bentuk-bentuk soal dasar yang umum muncul pada tahap seleksi wilayah. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 12 kali pertemuan dengan durasi sekitar dua jam pada setiap sesi. Meskipun demikian, keterbatasan waktu pelaksanaan masih memengaruhi kedalaman materi yang dapat diberikan kepada mahasiswa. Oleh karena itu, pada pelaksanaan berikutnya diharapkan alokasi waktu pembinaan dapat lebih dioptimalkan agar persiapan mahasiswa dalam mengikuti kompetisi dapat berlangsung secara maksimal.

Kata kunci: *ONMIPA-PT 2026, Matematika, Mahasiswa, Pendampingan*

Abstract

The mentoring program for the preparation of the 2026 National Olympiad in Mathematics and Natural Sciences for Higher Education (ONMIPA-PT) in the field of Mathematics for students of Universitas PGRI Jombang was conducted through a combination of online and offline learning methods as an effort to enhance students' mathematical abilities in facing the competition organized by the Directorate of Learning and Student Affairs (Dit. Belmawa) under the Ministry of Higher Education, Science, and Technology. This program is considered important because special coaching for preparation toward a national-level mathematics competition needs to be carried out systematically and continuously. A total of 10 students selected by the university participated in the program and received intensive guidance in linear algebra, abstract algebra, analysis, complex analysis, and combinatorics, accompanied by problem-solving exercises aimed at strengthening their understanding of the concepts learned. Through this mentoring activity, the students gained additional insights into combinatorics materials that had not been extensively covered in their regular coursework, while also becoming familiar with the types of fundamental problems commonly encountered during the regional selection stage. The program was conducted in 12 sessions, with each session lasting approximately two hours. Nevertheless, the limited duration of the program still affected the

depth of the material that could be delivered to the students. Therefore, for future implementations, it is expected that the allocation of training time can be further optimized so that students' preparation for participating in the competition can be carried out more effectively and comprehensively.

Keyword: ONMIPA-PT 2026, Mathematics, Student, Mentoring

PENDAHULUAN

Posisi strategis kegiatan pendampingan persiapan ONMIPA-PT tahun 2026 di bidang matematika bagi mahasiswa Universitas PGRI Jombang menjadi semakin penting dalam upaya meningkatkan kualitas akademik dan daya saing mahasiswa pada bidang matematika di tingkat nasional. Program pendampingan ini dirancang sebagai bentuk pembinaan intensif untuk membantu mahasiswa memperdalam penguasaan konsep, kemampuan pemecahan masalah, serta keterampilan berpikir kritis dan analitis yang menjadi kompetensi utama dalam ajang Olimpiade (Andriyatno et al., 2023; Aryani & Wahyuni, 2020). Kegiatan ONMIPA-PT sendiri merupakan kompetisi akademik tahunan yang diselenggarakan untuk menumbuhkan budaya ilmiah, meningkatkan motivasi berprestasi, dan memperluas wawasan mahasiswa dalam bidang matematika dan sains. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlangsung sangat cepat, mahasiswa dituntut tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan secara kreatif, inovatif, dan kompetitif (Nurwulandari et al., 2024; Saputra et al., 2024). Oleh karena itu, pelaksanaan pendampingan ini diharapkan mampu menjadi sarana strategis dalam mempersiapkan mahasiswa Universitas PGRI Jombang agar memiliki kompetensi akademik yang unggul, berdaya saing tinggi, serta mampu berkontribusi dalam pengembangan budaya ilmiah di perguruan tinggi.

Bidang Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) memiliki peranan fundamental dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pembangunan sumber daya manusia sehingga penguasaannya menjadi kebutuhan penting di era globalisasi (Mas'ud, 2025; Saputra et al., 2024). Namun demikian, capaian pembelajaran MIPA di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, terutama pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, sebagaimana tercermin dalam berbagai hasil asesmen internasional seperti *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) dan *Programme for International Student Assessment* (PISA). Selain itu, pada jenjang perguruan tinggi, bidang MIPA masih belum sepenuhnya menjadi pilihan utama mahasiswa dibandingkan dengan bidang studi

lainnya. Kondisi tersebut mendorong pemerintah untuk terus melakukan berbagai strategi peningkatan kualitas pembelajaran dan kompetensi mahasiswa dalam bidang matematika dan sains guna memperkuat kemampuan bangsa dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendikristek) adalah menyelenggarakan Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Perguruan Tinggi (ONMIPA-PT) yang mencakup cabang Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi. Pelaksanaan ONMIPA-PT dilaksanakan secara bertahap mulai dari seleksi tingkat perguruan tinggi, tingkat wilayah, hingga tingkat nasional sebagai wadah pengembangan prestasi akademik dan kompetensi mahasiswa di bidang MIPA (Saputra et al., 2024).

Sebagai ajang kompetisi akademik tingkat nasional, pelaksanaan ONMIPA-PT diselenggarakan berdasarkan landasan regulasi yang kuat dan terstruktur. Penyelenggaraan kegiatan ini mengacu pada berbagai peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan, di antaranya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang perubahan atas PP Nomor 57 Tahun 2021 mengenai Standar Nasional Pendidikan, serta PP Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Selain itu, pelaksanaan ONMIPA-PT juga didukung oleh Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan Permendikristek Nomor 1 Tahun 2024 mengenai Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Murwani dkk., 2025).

Berdasarkan landasan hukum tersebut, ONMIPA-PT diarahkan untuk mendukung pengembangan kualitas sumber daya manusia unggul melalui peningkatan prestasi akademik mahasiswa di bidang MIPA (Erfan et al., 2019; Mas'ud, 2025). Secara umum, kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa yang berkarakter, kompetitif, dan mampu berprestasi hingga tingkat internasional, sekaligus menciptakan budaya akademik yang sehat dan kolaboratif di lingkungan perguruan tinggi. Adapun tujuan khusus ONMIPA-PT meliputi peningkatan minat dan motivasi mahasiswa dalam bidang MIPA, penguatan kemampuan akademik dan wawasan ilmiah, pemberian kontribusi terhadap perbaikan proses pembelajaran MIPA di perguruan tinggi, serta pemberian apresiasi kepada mahasiswa yang memiliki prestasi unggul dalam bidang matematika dan ilmu pengetahuan alam.

Pada pelaksanaannya, ONMIPA-PT memiliki sasaran peserta yang jelas, yaitu mahasiswa aktif program Sarjana (S1) atau Diploma Empat (D4) pada perguruan tinggi di

bawah naungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang terdaftar dalam PDDIKTI. Kompetisi ini diselenggarakan pada empat cabang bidang lomba, yaitu Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi. Penyelenggaraan kegiatan melibatkan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan bersama perguruan tinggi sebagai penanggung jawab utama, didukung oleh panitia pusat, panitia perguruan tinggi, tim juri, penyedia platform pelaksanaan lomba, serta unsur pendukung lainnya guna menjamin kelancaran dan kualitas pelaksanaan kompetisi.

Mempertimbangkan tingkat kesulitan materi ONMIPA-PT yang tinggi, tantangan kualitas pembelajaran MIPA secara nasional, serta hasil pembinaan sebelumnya yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman namun belum optimal dalam menghasilkan prestasi pada tingkat nasional, diperlukan strategi pendampingan yang lebih sistematis dan berkesinambungan. Di Universitas PGRI Jombang, kegiatan pendampingan ONMIPA-PT pada tahun sebelumnya telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan konseptual dan keterampilan pemecahan masalah mahasiswa, meskipun capaian kompetitif masih terbatas pada tahap seleksi awal. Oleh karena itu, pelaksanaan pendampingan persiapan ONMIPA-PT tahun 2026 di bidang matematika menjadi langkah strategis yang perlu dioptimalkan. Kegiatan ini diharapkan mampu memperkuat kesiapan akademik mahasiswa secara lebih terarah, meningkatkan daya saing pada setiap tahapan seleksi, serta memperbesar peluang mahasiswa Universitas PGRI Jombang untuk meraih prestasi yang lebih tinggi hingga tingkat nasional.

METODE

Untuk mempersiapkan mahasiswa Universitas PGRI Jombang menghadapi Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Perguruan Tinggi (ONMIPA-PT) tahun 2026 pada bidang Matematika, ketua program studi pendidikan matematika program sarjana mengambil langkah awal dengan menugaskan tiga dosen yang memiliki kompetensi di bidang tersebut. Selanjutnya, pembina menyusun soal seleksi internal guna menjangkir lima mahasiswa terbaik yang akan mewakili universitas dalam program pembinaan. Proses seleksi ini sepenuhnya dilaksanakan oleh program studi, termasuk penilaian hasil pekerjaan peserta, guna memastikan kelayakan calon peserta yang terpilih. Adapun setiap mahasiswa dari program studi pendidikan matematika diperbolehkan untuk mendaftar sebagai peserta pembinaan. Selanjutnya, terdapat 10 mahasiswa dari angkatan 2023, 2024, dan 2025 yang mengikuti pembinaan.

Setelah sepuluh mahasiswa ditetapkan sebagai peserta, komunikasi dan koordinasi antara mentor dan peserta difasilitasi melalui grup WhatsApp sebagai media pendukung selama kegiatan pembinaan berlangsung. Program pendampingan dilaksanakan secara *blended* sebanyak 12 kali pertemuan, yaitu melalui kombinasi pembelajaran daring menggunakan Gmeet dan pertemuan luring. Strategi pembinaan meliputi pemberian materi dasar matematika, latihan penyelesaian soal, serta pembahasan soal-soal kompetisi dari tahun-tahun sebelumnya.

Pada tahap daring, fokus pembelajaran diarahkan pada materi kombinatorika, seperti aturan penjumlahan, aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi, disertai latihan soal sederhana untuk mengukur pemahaman mahasiswa. Sementara itu, kegiatan luring lebih menekankan pada pendalaman materi kombinatorika serta pengenalan topik lain, seperti aljabar linear dan analisis real. Untuk mendukung proses pembelajaran, disediakan pula materi tambahan melalui platform daring yang memuat soal-soal beserta pembahasan lengkap. Melalui pendekatan ini, diharapkan pembinaan tidak hanya meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diujikan dalam ONMIPA-PT, tetapi juga membekali mahasiswa secara mental dan akademik agar mampu bersaing secara optimal dalam kompetisi tersebut. Adapun metode pelaksanaan kegiatan ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pendampingan Persiapan ONMIPA-PT Tahun 2026 Bidang Matematika bagi Mahasiswa Universitas PGRI Jombang dilaksanakan melalui kombinasi metode daring

dan luring untuk mendukung efektivitas pembinaan serta memberikan fleksibilitas kepada peserta dalam mengikuti setiap kegiatan. Pendampingan secara daring dilakukan melalui media pembelajaran digital untuk pembahasan materi, diskusi, dan latihan soal, sedangkan kegiatan luring dilaksanakan secara tatap muka guna memperkuat pemahaman konsep, meningkatkan intensitas latihan, serta memaksimalkan interaksi antara pembimbing dan mahasiswa peserta pendampingan.

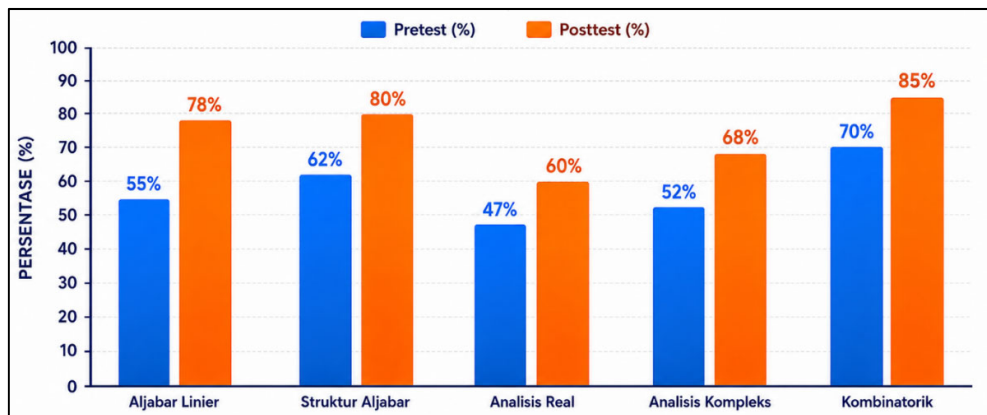
Pelaksanaan pendampingan dilakukan dalam delapan sesi pertemuan yang berlangsung secara bertahap dan terstruktur sesuai dengan kebutuhan persiapan menghadapi seleksi ONMIPA-PT bidang matematika. Setiap sesi dilaksanakan pada pukul 14.00–14.30 WIB dengan materi yang difokuskan pada penguatan konsep matematika tingkat olimpiade, pembahasan soal-soal ONMIPA-PT, strategi penyelesaian masalah, serta latihan intensif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan analitis mahasiswa. Selain itu, pada setiap pertemuan juga dilakukan evaluasi hasil latihan dan diskusi terhadap kesulitan yang dihadapi peserta sebagai dasar perbaikan dan penguatan materi pada sesi berikutnya. Melalui pendampingan yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan tersebut, diharapkan mahasiswa Universitas PGRI Jombang memiliki kesiapan akademik dan daya saing yang lebih baik dalam menghadapi ONMIPA-PT tahun 2026 di bidang matematika.

Materi pendampingan disesuaikan dengan cakupan kompetensi ONMIPA-PT bidang matematika yang meliputi lima bidang utama. Pertama, *aljabar linear* mencakup operasi dan sifat matriks, determinan, ruang vektor, transformasi linear, nilai dan vektor karakteristik, Teorema Cayley–Hamilton, serta ruang hasil kali dalam. Kedua, *Struktur Aljabar* yang membahas konsep grup dan subgrup, homomorfisme, Teorema Lagrange, ring, integral domain, field, ideal, dan ring kuosien. Ketiga, *analisis real* yang meliputi bilangan real, supremum dan infimum, barisan, limit, kekontinuan, turunan, Teorema Taylor, integral Riemann, deret fungsi, serta topologi dasar pada bilangan real. Keempat, *analisis kompleks* mencakup bilangan kompleks, fungsi kompleks, transformasi elementer, fungsi analitik, integral kompleks, deret kompleks, serta konsep residu dan kutub. Kelima, *kombinatorika* yang meliputi koefisien binomial, teori graf dasar, *Marriage Theorem*, prinsip *pigeonhole*, prinsip inklusi–eksklusi, paritas, graf Eulerian dan Hamiltonian, serta rekurensi. Kegiatan pendampingan ditunjukkan pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Pelaksanaan Pembinaan dan Pendampingan ONMIPA-PT

Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pembinaan dan pendampingan ONMIPA-PT tahun 2026 di Universitas PGRI Jombang, pembimbing memberikan pretest dan posttest untuk membandingkan kemampuan mahasiswa sebelum dan sesudah. Adapun hasilnya ditunjukkan pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Hasil Pretest dan Posttest

Gambar 3 di atas menunjukkan perbandingan hasil pretest dan posttest peserta pendampingan ONMIPA-PT bidang Matematika tahun 2026 pada lima materi utama, yaitu Aljabar Linier, Struktur Aljabar, Analisis Real, Analisis Kompleks, dan Kombinatorik.

Diagram terdiri atas dua garis, yaitu garis berwarna biru yang merepresentasikan nilai pretest dan garis berwarna oranye yang menunjukkan nilai posttest. Sumbu horizontal menampilkan jenis materi yang diujikan, sedangkan sumbu vertikal menunjukkan persentase capaian peserta dalam rentang 0% hingga 100%.

Berdasarkan diagram tersebut, seluruh materi mengalami peningkatan nilai setelah pelaksanaan pendampingan. Pada materi Aljabar Linier, nilai rata-rata peserta meningkat dari 55% pada *pretest* menjadi 78% pada *posttest*. Peningkatan ini menunjukkan adanya perkembangan pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep dasar matriks, determinan, ruang vektor, dan transformasi linier setelah mengikuti pembinaan.

Pada materi Struktur Aljabar, nilai peserta mengalami kenaikan dari 62% menjadi 80%. Capaian ini memperlihatkan bahwa peserta mampu meningkatkan pemahaman terkait konsep grup, subgrup, homomorfisme, ring, field, dan ideal setelah memperoleh pendampingan intensif. Materi ini juga menjadi salah satu bidang dengan hasil posttest tertinggi kedua setelah Kombinatorik. Materi Analisis Real menunjukkan nilai pretest terendah dibandingkan dengan materi lainnya, yaitu sebesar 47%. Namun demikian, setelah kegiatan pendampingan dilaksanakan, nilai posttest meningkat menjadi 60%. Meskipun peningkatannya tidak sebesar materi lain, hasil tersebut tetap menunjukkan adanya perkembangan kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep limit, kekontinuan, turunan, integral, dan deret fungsi.

Pada materi Analisis Kompleks, nilai peserta meningkat dari 52% menjadi 68%. Kenaikan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa mengalami peningkatan pemahaman terhadap bilangan kompleks, fungsi analitik, integral kompleks, dan konsep residu serta kutub. Grafik memperlihatkan tren peningkatan yang cukup stabil setelah pembinaan dilakukan. Sementara itu, materi Kombinatorik memperoleh capaian tertinggi baik pada pretest maupun posttest. Nilai awal peserta sebesar 70% meningkat menjadi 85% setelah pendampingan. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang relatif lebih baik dalam memahami materi kombinatorika, seperti prinsip pigeonhole, graf dasar, inklusi–eksklusi, dan relasi rekurensi.

Secara keseluruhan, diagram garis menunjukkan pola peningkatan yang konsisten pada seluruh materi setelah pelaksanaan pendampingan ONMIPA-PT. Hal ini mengindikasikan bahwa program pembinaan yang dilaksanakan mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi akademik mahasiswa pada bidang matematika.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan persiapan ONMIPA-PT tahun 2026 bidang matematika bagi mahasiswa Universitas PGRI Jombang telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman peserta pada materi-materi matematika yang diujikan dalam kompetisi. Pendampingan yang dilaksanakan secara daring melalui beberapa sesi pembinaan membantu mahasiswa dalam memahami konsep dasar, strategi penyelesaian soal, serta meningkatkan kemampuan analitis dan pemecahan masalah matematis.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan melalui pretest dan posttest, terlihat adanya peningkatan kemampuan peserta setelah mengikuti kegiatan pendampingan. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa program pembinaan yang diberikan mampu membantu mahasiswa dalam memperdalam pemahaman terhadap materi ONMIPA-PT, khususnya pada bidang kombinatorik dan beberapa materi pendukung lainnya. Namun demikian, hasil yang diperoleh peserta masih belum mencapai capaian optimal pada tahap seleksi wilayah. Hal ini dipengaruhi oleh keterbatasan waktu pembinaan sehingga materi yang diberikan belum dapat dibahas secara menyeluruh dan mendalam. Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan ini menjadi langkah awal yang baik untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi kompetisi matematika tingkat nasional. Program ini juga menunjukkan pentingnya pembinaan yang berkelanjutan sebagai upaya meningkatkan kualitas akademik dan daya saing mahasiswa di bidang matematika.

SARAN

Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pendampingan ONMIPA-PT pada tahun berikutnya, diperlukan program pembinaan yang lebih terstruktur, intensif, dan dilaksanakan dalam jangka waktu yang lebih lama. Pendampingan sebaiknya dimulai lebih awal sebelum pelaksanaan seleksi agar mahasiswa memiliki waktu yang cukup untuk memahami materi secara mendalam dan melakukan latihan soal secara rutin. Selain fokus pada materi kombinatorik, pembinaan juga perlu mencakup bidang lain yang diujikan dalam ONMIPA-PT, seperti aljabar linear, struktur aljabar, analisis real, dan analisis kompleks. Pemberian simulasi tes, pembahasan soal tingkat kompetisi, serta evaluasi berkala juga perlu ditingkatkan untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan strategi penyelesaian soal peserta. Di samping itu, keterlibatan aktif mahasiswa selama kegiatan pendampingan perlu terus didorong melalui

diskusi interaktif, latihan mandiri, dan kerja sama antarpeserta. Dengan pembinaan yang lebih sistematis dan berkesinambungan, diharapkan mahasiswa Universitas PGRI Jombang dapat memperoleh hasil yang lebih optimal dan mampu bersaing pada ajang ONMIPA-PT di tingkat wilayah maupun nasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas PGRI Jombang, khususnya Program Studi Pendidikan Matematika Program Sarjana, yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap program kegiatan ini .

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyatno, I., Zulfiani, Z., & Mardiaty, Y. (2023). Higher Order Thinking Skills: Student Profile Using Two-Tier Multiple Choice Instrument. *International Journal of STEM Education for Sustainability*, 3(1), 111–124. <https://doi.org/10.53889/ijses.v3i1.79>
- Aryani, E. J., & Wahyuni, S. (2020). An Analysis of Higher Order Thinking Skills Realization in Reading Comprehension Questions. *Language Circle: Journal of Language and Literature*, 15(1), 83–89. <https://doi.org/10.15294/lc.v15i1.26064>
- Erfan, M., Ratu, T., Yahya, F., Walidin, S. N., & Fitriyanto, S. (2019). PENDAMPINGAN PERSIAPAN OLIMPIADE SAINS NASIONAL (OSN) TINGKAT KABUPATEN BAGI SISWA SMA NEGERI 4 SUMBAWA. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Mas'ud, S. (2025). Pembinaan Kombinatorika bagi Mahasiswa Universitas Fajar untuk ONMIPA 2025 Bidang Matematika. *Jurnal Abdi Bangsa*, 01(02), 118–124.
- Nurwulandari, I., Sajidan, S., Rochsantiningsih, D., & Sukarmin, S. (2024). Optimisation of Critical Thinking, Creative Thinking, Collaboration, and Communication (4C) in the Micro Teaching Programme in the Department of Elementary School Teacher Education. *Ianna Journal of Interdisciplinary Studies*, 6(2), 263–277.
- Saputra, A., Makassar, U. N., Mathematics, N., & Pendidikan, K. (2024). Pembinaan ONMIPA-PT 2024 Bidang Matematika untuk Mahasiswa Perwakilan Universitas Muslim Indonesia. 02(02), 216–220.